



**PERAN KEGIATAN REMAJA MASJID AL-QIYAM  
DALAM MEMEMBANGUN PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA  
DI PANCURAN UTARA KOTA CIREBON**

**Yoyoh Badriyyah<sup>1</sup>, Agung<sup>2</sup>, Astin Hastuti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

e-mail: [yoyohbadriyyah@syekhnurjati.ac.id](mailto:yoyohbadriyyah@syekhnurjati.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kegiatan remaja masjid Al-Qiyam Cirebon dalam membangun perilaku keagamaan yang baik dikalangan remaja, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi remaja Masjid Al-Qiyam dalam membangun moral keagamaan remaja di Pancuran Utara Kota Cirebon. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini yaitu pengurus masjid dan anggota remaja masjid Al-Qiyam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan remaja masjid Al-Qiyam mempunyai peran dalam membangun perilaku keagamaan remaja yang lebih baik. Upaya yang dilakukan oleh remaja masjid yaitu dengan pendekatan secara personal, lalu merancang dan melaksanakan kegiatan dengan tujuan membina akhlak dan memakmurkan masjid Al-Qiyam. Kegiatan rutin remaja masjid Al-Qiyam dalam membina perilaku keagamaan remaja adalah dengan mengadakan kajian islam seperti baca tulis Al-Qur'an, belajar hukum tajwid, latihan barzanji, halaqoh. Faktor pendukung kegiatan remaja masjid Al-Qiyam adalah adanya dukungan dari masyarakat sekitar dan bertambahnya anggota pada setiap periode. Faktor penghambat kegiatan remaja masjid Al-Qiyam yaitu kesibukan sebagian pengurus, semangat anggota yang menurun, jarak tempuh dari rumah ke masjid, dan adanya aktivitas lain yang berbenturan dengan jadwal kegiatan remaja masjid.

**Kata kunci:** *kegiatan remaja masjid, perilaku keagamaan*

**Abstract**

*This research aimed to describe the role of the mosque youth activities of Al-Qiyam Cirebon to build good religious behaviours among the youth and the supporting and inhibiting factors faced by Al-Qiyam mosque youth to build the youth religious morality in the North Pancuran of Cirebon city. The type of this research was descriptive qualitative research with data collecting techniques through observations and interviews. The subjects of this research were the board and the members of Al-Qiyam mosque youth. The results of the research shows that the activities of Al-Qiyam mosque youth play a role in building better youth religious behaviours. Efforts done by the mosque youth are doing*

*a personal approach and designing and performing the activities aiming to build the moral and to prosper Al-Qiyam mosque. The routine activities of Al-Qiyam mosque youth in building the youth religious behaviours are holding Islamic studies like the Quran reading and writing program, the tajweed study, and barzanji and halaqah practices. The factors supporting Al-Qiyam mosque youth activities are the support from the surrounding society and the increase of members in each period. The factors inhibiting Al-Qiyam mosque youth activities are the busyness of half of the board, the decreasing enthusiasm of members, the distance from homes to the mosque, and other activities happening at the same time with the mosque youth schedule.*

**Keywords:** mosque youth activities, religious behaviours

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya sosial budaya, perilaku, dan religiusitas di era sekarang tidak lepas dari pengaruh globalisasi yang semakin pesat. Bagi dunia Islam, globalisasi bukanlah hal yang baru. Bahkan perkembangan umat Islam di Indonesia diiringi dengan datangnya berbagai gelombang globalisasi secara pesat. Di era globalisasi ini, manusia semakin termanjakan oleh kecanggihan teknologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan globalisasi berefek terhadap seluruh masyarakat, terutama bagi para remaja (Nadhifah, 2018).

Masa remaja merupakan masa pergantian dari usia kanak-kanak menuju masa dewasa. Perubahan fisik seseorang remaja terjadi menuju kedewasaan (Putro, 2017). Masa remaja secara usia dapat diklasifikasikan ke dalam dua masa yaitu usia remaja awal (sekitar 12-17 tahun) dan usia remaja akhir (usia 21 tahun) (Agustriyana & Suwanto, 2017).

Berbagai temuan terkait dengan perkembangan teknologi, jika tidak disikapi secara tepat bisa berdampak pada moral keagamaan remaja, seperti mudah terbawa emosi, malas dalam belajar dan lebih memilih bermain *game online*, tiktok, atau instagram bersama teman-temannya. Selain itu, dapat berdampak pada

penurunan perilaku keagamaan pada remaja seperti malas mengaji, malas menghadiri pengajian remaja, sholat berjamaah dan lain sebagainya.

Munculnya pandemi Covid-19 berdampak pada peningkatan media online, seperti *game online* (Bararah, 2020). Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan secara daring secara tidak langsung mendorong terhadap meningkatnya pemakaian gadget di kalangan remaja. Namun demikian dalam pelaksanaannya tidak sedikit para siswa yang merasakan kejenuhan karena terlalu lama bersinggungan dengan gadget. Salah satu pelampiasannya adalah mereka mengalihkan bermain *game online*, tiktok dan media lainnya. Sehingga tidak aneh dari akses media sosial dan permainan inilah, kecerdasan emosional dan sosial remaja mulai terganggu.

Diantara kegiatan yang bisa meminimalisir tingkat kenakalan remaja adalah kegiatan remaja masjid. Kegiatan remaja masjid merupakan kegiatan pendidikan yang efektif bagi para remaja untuk membangun kepribadian yang Islam (Zulmaron, 2017). Organisasi Remaja Masjid bisa menjadi alternatif bagi orang tua dalam membangun karakter yang baik di kalangan remaja serta lingkungan masyarakat sekitarnya. Hal ini sebagaimana diuraikan oleh Khasanah, Umarella, &

Lating (2019) dan Anggara (2022) bahwa kegiatan remaja masjid berperan dalam pembentukan karakter dan akhlak remaja.

Kegiatan remaja masjid diharapkan bisa menjadi filter terhadap arus negatif globalisasi. Selain itu, melalui pembinaan organisasi remaja masjid, diharapkan para remaja bisa secara bijak menggunakan teknologi. Namun demikian dalam realitanya masih sulit untuk memahami kepada para remaja tentang pentingnya kegiatan remaja masjid

Melalui penelitian ini diharapkan bisa mengetahui bagaimana peran kegiatan remaja masjid dalam membangun sikap keberagaman remaja dengan menganalisis secara objektif gambaran program remaja masjid Al-Qiyam serta faktor pendukung dan penghambatnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Qiyam di Pancuran Utara Kota Cirebon. Sumber data diperoleh dari informan pengurus masjid dan anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMA). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Menurut Rubiyanto (2011), wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber secara langsung. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang deskripsi kegiatan remaja masjid Al-Qiyam dalam membangun perilaku keagamaan, faktor pendukung, dan faktor penghambat kegiatan remaja masjid Al-Qiyam.

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung objek yang sedang diteliti (Rubiyanto, 2011). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan

mengamati secara langsung kegiatan remaja masjid Al-Qiyam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, diketahui bahwa tujuan remaja masjid didirikan yaitu untuk mewadahi para remaja yang berada di sekitar dalam hal pembinaan dan pengembangan sikap keagamaan remaja.

Hal ini, sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Arief Dien selaku sekretaris DKM Al-Qiyam pada 29 Maret 2022, bahwa adanya kegiatan remaja masjid sangat membantu sekali, terutama untuk membentengi para remaja dari pergaulan bebas. Menurut beliau, permasalahan mendasar yang menimpa pada dunia remaja adalah susah sekali melaksanakan sholat berjamaah serta kekatifan pada kegiatan masjid. Mereka lebih tertarik kumpul-kumpul dengan sesama temannya sembari bermain HP dan game lainnya. Oleh karena itulah, adanya program remaja masjid pada masa ini sangat bermanfaat yaitu sebagai salah satu ruang untuk berkumpulnya anak-anak dalam hal-hal yang positif.

Hal serupa disampaikan oleh Bapak Jamhari selaku pengurus DKM Al-Qiyam, beliau menuturkan

Remaja masjid Al-Qiyam mempunyai peran penting bagi kemajuan masjid Al-Qiyam. Saya melihat remaja masjid ini dapat merancang program-program keagamaan, seperti hadorohan, program PHBI, kegiatan Ramadhan hingga pelaksanaan hari raya / Lebaran. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bagian dari memakmurkan masjid karena mampu menarik masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.

Berkaitan dengan peran remaja masjid, Bapak Andy lahardo selaku Dewan

Kemakmuran Masjid Al-Qiyam juga menjelaskan bahwa remaja masjid lebih berperan pada eksekutor atau pelaksana program masjid. Hal demikian karena mereka masih memiliki pemikiran dan fisik yang lebih kuat dan memungkinkan dibanding dengan orang tua. Selain itu remaja lebih adaptif dengan perkembangan zaman yang ada (tidak monoton seperti halnya program orang tua di masjid). Dalam implementasinya, DKM hanya mengayomi dan mengarahkan serta meyetujui kegiatan yang diprogramkan mereka, termasuk didalamnya mendukung dalam hal pengadaan dana dan fasilitas kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melihat bahwa organisasi remaja masjid memiliki peran besar dalam kemakmuran masjid serta membentengi para remaja yang berada disekitar masjid dari efek negatif globalisasi. Berbagai kegiatan remaja masjid diarahkan dalam upaya memperkuat keimanan, serta menumbuhkan religiusitas di kalangan remaja.

Adapun upaya-upaya yang dirancang oleh remaja masjid yaitu, sebagaimana yang dikatakan oleh Syahrul Ramadhan (ketua IRMA Al-Qiyam) pada 29 Maret 2022. Ia mengatakan bahwa langkah-langkah pembinaan remaja masjid diawali dari mulai rekrutmen keanggotaan melalui pengumuman baik brosur maupun pengumuman langsung. Setelah bergabung, baru bersama-sama diajak memakmurkan masjid dengan sejumlah kegiatan keagamaan yang diorientasikan pada pembinaan akhlak remaja.

Adapun program-program remaja masjid tersebut, meliputi kajian rutin setiap malam jum'at, marhabanan setiap malam minggu dan kegiatan-kegiatan lainnya yang mengarah pada penguatan spiritual

keagamaan remaja (internal anggota). Seluruh kegiatan tersebut ditujukan bagi para pengurus dan anggota remaja masjid. Fellicia Claudia Jasmine selaku pengurus Remaja Masjid Al-Qiyam pada Minggu, 16 April 2022 menuturkan tentang kegiatan remaja masjid seperti berikut.

Remaja Masjid Al-Qiyam mempunyai beberapa kegiatan, diantara kegiatan utama untuk pembinaan akhlak remaja adalah halaqoh. Pada kegiatan tersebut, diawali dengan perbincangan yang ringan, kemudian tiap peserta diberi kesempatan untuk membahas suatu topik atau bercerita tentang keluhannya yang berkaitan dengan kemasjidan. Kemudian, setelah kegiatan berlangsung koordinator remaja menyampaikan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan akhlak pemuda atau remaja Islami. Kami selalu diberi wejangan atau diingatkan bahwa remaja masjid membawa tanggung jawab dan nama baik di pundaknya, jadi sudah sepantasnya kami harus membiasakan perilaku yang baik selayaknya pemuda Islami yang bertanggung jawab.

Lebih lanjut Syahrul Ramadhan selaku Ketua Remaja Masjid Al-Qiyam pada Sabtu, 16 April 2022 mengatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja masjid sudah berjalan dengan sangat baik, hal ini ditandai dengan meningkatnya peminat remaja yang terlibat aktif di masjid, serta kegiatan-kegiatannya semakin ramai dan padat. Bahkan sikap dan tutur kata juga sudah cukup santun, bisa saling menghargai satu sama lain dan dapat menyelesaikan masalah dengan sesama anggota dengan bijak.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melihat bahwa usaha yang dilakukan oleh remaja masjid sudah

cukup baik dan berbagai kegiatan Remaja Masjid Al-Qiyam hasilnya sudah terasa yaitu dengan adanya perubahan sikap para remaja yang lebih baik dan religius. Program Remaja Masjid Al-Qiyam secara tidak langsung berdampak pada penguatan nilai-nilai moral ajaran Islam dan perilaku keagamaan di kalangan remaja. Hasil ini sesuai dengan penelitian Asmita (2021) dan Anugera (2022) bahwa peran remaja masjid sangat berperan dalam mengembangkan perilaku keagamaan remaja dan masyarakat sekitar.

### **Kondisi Objektif Remaja Masjid Al-Qiyam di Pancuran Utara Kota Cirebon**

Menurut hasil wawancara yang dilakukan ketua Remaja Masjid Al-Qiyam yaitu Syahrul Ramadhan pada Senin, 04 April 2022, walaupun pandemi masih melanda, kegiatan Remaja Masjid Al-Qiyam terus berjalan. Tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi, baik itu permasalahan yang muncul dari internal maupun eksternal. Permasalahan internal seperti rasa jenuh, yang dirasakan setiap anggota terhadap kegiatan, mulai merasa malas dan sebagainya. Adapun faktor eksternalnya yaitu karena terlalu sering memegang gadget, bermain game online bersama dan membuka sosial media saat kegiatan berlangsung.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja masjid Al-Qiyam, sebagaimana yang dijelaskan Istiqomah selaku anggota Remaja Masjid Al-Qiyam pada Minggu 03 April 2022, bahwa ada beberapa kegiatan yang terus berlangsung sampai saat ini yaitu kajian rutin setiap malam jum'at, marhabanan setiap malam minggu dan kegiatan lainnya yang mengarah pada peningkatan spiritual

keagamaan remaja, terutama bagi anggotanya.

Berdasarkan hasil wawancara, maka peneliti memperoleh data terkait beberapa program remaja masjid yang diorientasikan pada pembinaan perilaku remaja meliputi:

#### 1. Kajian Islam

##### a. Baca Tulis Qur'an

Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia. Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam. Syahrul Ramadhan (ketua IRMA Al-Qiyam) pada Sabtu, 16 April 2022 menuturkan seperti berikut.

Tidak sedikit para remaja yang menjauh bahkan tidak mau lagi membaca Al-Qur'an, malah lebih tertarik membaca hal-hal yang kurang bermanfaat. Bahkan tidak sedikit remaja yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Padahal Al-Qur'an merupakan pedoman kehidupan yang wajib dipelajari, dan setiap orang dituntut untuk mempelajarinya, dengan sering-sering membacanya. Maka dari itu, kami di sini rutin mengadakan pelatihan mengaji supaya para remaja bisa mahir dalam membaca Al-Qur'an.

##### b. Belajar Tajwid

Belajar tajwid merupakan hal yang sangat diperlukan bagi para remaja sebagai langkah awal dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Mempelajari ilmu tajwid tujuannya supaya bisa melafalkan huruf-huruf alquran dengan fasih, sesuai dengan makhraj dan sifatnya. Selain itu, ilmu

tajwid juga berfungsi untuk menjaga lisan dari kesalahan-kesalahan ucap (lahn) dan menjaga keaslian bacaan dari rasulullah Saw. Kesalahan dalam melafalkan bisa berpengaruh pada kesalahan dalam memaknai Alquran.

c. Latihan Barzanji

Latihan barzanji, merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh remaja masjid untuk memupuk kecintaannya remaja masjid terhadap Nabi Muhammad SAW. Dan menjadi salah satu kegiatan yang sangat disukai oleh remaja masjid itu sendiri.

d. Halaqoh

Halaqoh merupakan kegiatan regular yang dilaksanakan oleh para anggota remaja masjid. Kegiatan ini, wajib diikuti oleh semua pengurus dan anggota. Tema yang dibicarakan yaitu seputar obrolan ringan terkait dengan persoalan-persoalan keremajaan yang berkaitan dengan pemberdayaan masjid.

2. Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) merupakan kegiatan yang diselenggarakan pada momen hari besar Islam. Sama halnya dengan perayaan-perayaan hari besar yang sering dilakukan oleh masyarakat di seluruh dunia, yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa penting bersejarah, seperti memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, memperingati Isra' Mi'raj, memperingati 1 Muharram dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut diharapkan dapat memberi dampak positif bagi masyarakat terhadap penanaman nilai-nilai keimanan di setiap hati individu.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diselenggarakan secara bersama dengan DKM Al Qiyam. Adapun kegiatan di dalamnya seperti penyelenggaraan aneka lomba, Peringatan Hari Besar Islam, kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan dengan mengadakan perlombaan dan pengajian umum.

3. Latihan Protokoler atau MC

Latihan protokoler atau MC merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh DKM Al-Qiyam kepada Remaja Masjid, yang bertujuan untuk melatih para remaja masjid agar cakap dan terampil dalam berbicara di depan umum, selain itu dapat juga menumbuhkan rasa percaya diri terhadap setiap individu. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para anggota remaja masjid, dengan adanya kegiatan ini para remaja sudah siap dan mampu menjadi pembawa acara dalam setiap kegiatan seperti dalam acara pengajian umum, tabligh akbar, pembawa acara solat jumat, solat tarawih dan kuliah subuh.

4. Semarak Ramadhan

Dalam rangka menyemarakkan bulan ramadhan. Remaja Masjid Al-Qiyam menyelenggarakan beberapa kegiatan dalam rangkaian memuliakan bulan yang penuh dengan kebaikan dan keberkahan ini. Diantaranya seperti:

a. Pekan Pemahaman Islam (PPI)

Dalam kegiatan Pekan Pemahaman Islam kegiatanyag dilakukan hampir sama dengan pesantren kilat, hanya berbeda namanya saja. Kegiatan PPI ini rutin dilaksanakan pada setiap bulan Ramadhan yang diselenggarakan oleh Remaja Masjid yang bekerjasama dengan DKM Al-Qiyam,kegiatan ini dilakukan untuk

memantapkan pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan Pekan Pemahaman Islam ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memperdalam, memantapkan dan meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam, khususnya tentang keimanan, ibadah dan akhlak, tarikh, Al-Qur'an dan hadits.
- 2) Mempraktikkan dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, untuk membentuk mental spiritual yang tangguh, memiliki kepribadian yang kokoh yang mampu membentengi dirinya dari pengaruh-pengaruh negatif yang datang dari dirinya sendiri maupun dari luar.

b. Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan yang sering dilakukan di bulan suci Ramadhan yaitu Tadarus Al Quran. Tadarus ini bertujuan untuk mengisi dan memuliakan bulan suci Ramadhan, biasanya para remaja masjid dianjurkan untuk membaca Al Quran. Tadarus Al-Quran ini mempunyai banyak fadilah. Fadilah yang dirasakan secara langsung yaitu mendapat ilmu dan ketenangan batin. Kemudian, keutamaan dari Tadarus juga dapat menjalin persaudaraan karena dalam pelaksanaannya selalu berjamaah dengan orang lain.

c. Kepanitiaan Zakat Fitrah

Dalam kepanitiaan zakat fitrah maupun zakat mal ini dilaksanakan sepenuhnya oleh remaja masjid atas arahan dari pengurus masjid. Kegiatan ini dilaksanakan setiap

bulan ramadhan yang fungsinya menampung dan menyalurkan harta zakat baik zakat fitrah maupun maal. Setiap anggota remaja masjid diberi tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan pembagian yang ditetapkan. Kemudian, Para anggota remaja masjid juga diberi jadwal jaga penerimaan zakat. Dalam pengaturan zakat fitrah dan zakat mal yang dimulai dari penerimaan, penimbangan, pembagian dan hampir semua kegiatan dilakukan oleh remaja masjid dan pengurus masjidpun juga bekerjasama, akan tetapi hanya sebagai pembina, penasehat, dan pendamping saja. Pengurus masjid menyerahkan semua kegiatan tersebut kepada Remaja Masjid Al-Qiyam untuk bermaksud memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi remaja masjid agar paham dan mengerti dalam pengelolaan harta zakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melihat bahwa sejumlah kegiatan yang telah dilaksanakan oleh remaja masjid memiliki kontribusi yang baik terhadap kemakmuran masjid serta upaya-upaya penguatan akhlak remaja dalam menghadapi derasnya efek negative kemajuan teknologi dan globalisasi. Termasuk juga berguna dalam mengisi kejenuhan siswa di saat pandemi karena tidak adanya mobilitas kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kegiatan Remaja Masjid Al-Qiyam dilaksanakan melalui proses perencanaan, agar kegiatan Remaja Masjid Al-Qiyam berlangsung secara teratur, terukur, dan dapat dievaluasi.

## **Upaya Remaja Masjid Al-Qiyam dalam Membangun Perilaku Keagamaan Remaja**

Masjid merupakan pusat pembinaan umat Islam, artinya pembinaan harus dilaksanakan secara terus-menerus dengan meliputi material dan spiritual, sehingga terbangun masyarakat yang religius. Diantara objek yang berpotensi dibina adalah kaum remaja, karena remaja merupakan generasi harapan, baik bagi dirinya, keluarganya, bangsanya, negaranya dan agamanya. Untuk melahirkan generasi muda yang produktif tentu tidaklah begitu mudah banyak hal yang harus ditempuh dan dihadapi.

Kegiatan dakwah bagi kalangan remaja berfungsi sebagai ajakan untuk lebih mampu mengembangkan diri dan berada di lingkungan yang baik. Berdasarkan visi misi dan tujuan remaja masjid, maka upaya pembinaan kegiatan keagamaan yang dilakukan Remaja Masjid Al-Qiyam adalah sebagai berikut:

### **1. Melalui Pembinaan Remaja Masjid**

Pembinaan remaja dalam Islam memiliki tujuan agar remaja tersebut menjadi pribadi baik, yaitu pribadi yang beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia. Untuk membina remaja bisa melalui berbagai cara dan penyiapan sarana, salah satunya yaitu dengan adanya pembinaan Remaja Masjid. Remaja masjid merupakan organisasi atau tempat berkumpulnya remaja muslim yang dimana masjid merupakan pusat aktivitas mereka. Remaja Masjid sebagai salah satu tempat yang terbaik untuk pembinaan remaja. Melalui wawancara peneliti dengan bapak Jamhari selaku Dewan Kemakmuran Masjid sekaligus Koordinator Remaja Masjid pada Minggu, 01 Maret 2022, beliau mengungkapkan bahwa:

Masjid dibangun tentunya bukan hanya sarana untuk sholat dan ngaji, tetapi juga untuk memfasilitasi sejumlah kegiatan keislaman yang berdampak pada kemajuan umat islam. Contohnya seperti pe;atihan protokoler, hadroh, adzan, marhabanan dan kegiatan lainnya yang positif bagi pembinaan akhlak remaja.

Pembinaan yang diberikan di masjid lebih diarahkan pada penguatan keimanan remaja, penambahan ilmu dan wawasan serta menumbuhkan ketaatan yang tinggi kepada Allah.

### **2. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Anggota Remaja Masjid**

Organisasi merupakan sarana atau alat untuk mewujudkan impian bersama. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan usaha serius yang, dengan mencurahkan segala kemampuan dan potensi yang ada. Dakwah dalam konteks remaja masjid yaitu mengajak manusia (kaum remaja) kepada jalan Allah. Dalam perjuangannya, remaja masjid perlu persiapan yang sungguh-sungguh, sistematis dan tertata secara rapi. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas setiap generasi anggotanya diperlukan perekrutan dan kaderisasi dalam setiap masanya. Hal ini dilakukan guna mempersiapkan kader dakwah yang siap berkiprah dalam setiap masanya. Penambahan kuantitas dan kualitas dakwah sangat diperlukan sebagai penerus estapeta dakwah di masa yang akan datang. Pengurus perlu meningkatkan kuantitas dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan pendaftaran anggota
- b. Merekrut remaja di RW 05 Pancuran Utara, mulai dari RT. 01 hingga RT. 05
- c. Melakukan penyadaran kepada remaja muslim yang belum menjadi



anggota, agar mereka mau bergabung dalam wadah bersama.

- d. Memanfaatkan bulan suci Ramadhan untuk merekrut anggota.

Seperti yang disampaikan oleh Syahrul Ramadhan selaku ketua Remaja Masjid Al-Qiyam pada Senin, 04 April 2022. Ia mengatakan:

Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan pendekatan secara personal, kemudian kami membuka pendaftaran bagi remaja yang ingin ikut bergabung dengan menyertakan kegiatan remaja masjid Al-Qiyam dalam bentuk brosur dan memberi pengumuman melalui masjid bahwa remaja masjid Al-Qiyam membuka pendaftaran bagi para remaja yang ingin bergabung, setelah ikut bergabung barulah diajak untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah dirancang dengan tujuan membina akhlak dan memakmurkan masjid.

### 3. Memelihara Sikap dan Perilaku Aktivistis Remaja Masjid

Sebagai generasi muda muslim pewaris Masjid, aktivis Remaja Masjid seharusnya mampu mencerminkan muslim yang memiliki keterikatan dengan tempat beribadah umat Islam tersebut. Sikap dan perilakunya islami, sopan-santun dan menunjukkan budi pekerti yang mulia (*akhlaqul karimah*). Pemikiran, langkah dan tindak-tanduknya didasari oleh nilai-nilai Islam. Tujuan mereka mereka berkarya dan berjuang hanya untuk menegakkan kalimat Allah dalam rangka beribadah mencari keridhoan-Nya. Allah Subhanahu Wa Ta'ala menjadi tujuannya, dan menjadikan Rasulullah sebagai tauladan dan sekaligus idola baginnya. Gerak dan aktivitasnya selalu ada dalam siklus beriman, berilmu, beramal shalih dan *ber'amar ma'ruf nahi munkar*, menuju

kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

### 4. Mengembangkan Jenis-jenis Kegiatan Remaja Masjid

Remaja Masjid merupakan organisasi yang menyatukan remaja muslim yang aktif datang dan beribadah shalat berjama'ah di masjid. Peran utama remaja masjid yaitu memakmurkan masjid dan meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan islami. Dan kegiatan yang berorientasi pada masjid selalu menjadi program utama bagi anggota remaja masjid. Pengembangan kegiatan-kegiatan peningkatan keislaman, keilmuan dan keterampilan setiap anggota merupakan sesuatu hal yang diprioritaskan dalam pelaksanaan peran remaja masjid. Adapun jenis-jenis kegiatan remaja masjid, seperti:

- a. Berpartisipasi dalam memakmurkan masjid
- b. Melakukan pembinaan remaja muslim di sekitar masjid
- c. Menyelenggarakan kaderisasi umat
- d. Memberi dukungan pada penyelenggaraan kegiatan DKM maupun Remaja Masjid Al-Qiyam
- e. Melaksanakan aktivitas dakwah dan sosial.

Adapun program kegiatan remaja masjid, sebagaimana yang dijelaskan Istiqomah Dwisukma Ranti selaku anggota Remaja Masjid Al-Qiyam pada Minggu, 03 April 2022. Ia mengatakan bahwa "ada beberapa kegiatan remaja masjid yang masih dilaksanakn sampai saat ini yaitu pengajian rutin setiap malam jum'at, marhabanan setiap malam minggu dan kegiatan lainnya yang bisa meningkatkan spiritual keagamaan remaja, terutama bagi para anggota remaja masjid itu sendiri."

Adapun upaya pembinaan akhlak yang ditujukan untuk para anggota dan pengurus

Remaja Masjid, seperti yang dituturkan oleh Fellicia Claudia Jasmine pada Minggu, 16 April 2022 yaitu:

Remaja Masjid Al-Qiyam mempunyai beberapa kegiatan, adapun kegiatan yang pokok untuk pembinaan akhlak yaitu halaqoh. Pada kegiatan halaqoh ini diawali dengan perbincangan yang ringan, kemudian para anggota diberi kesempatan untuk membahas suatu topik atau bercerita tentang keluhannya tentang sesuatu yang erat kaitannya dengan kegiatan remaja masjid. Kemudian, setelah kegiatan tersebut biasanya koordinator remaja menyampaikan sedikit pesan moral yang erat kaitannya dengan akhlak pemuda atau remaja Islami. Kami selalu diberi wejangan atau diingatkan bahwa remaja masjid membawa tanggung jawab dan nama baik di pundaknya, jadi sudah sepantasnya kami harus membiasakan perilaku yang baik selayaknya pemuda Islami yang bertanggung jawab.

Hal yang sama dijelaskan oleh Asyrori Fadhlani, selaku anggota Remaja Masjid Al-Qiyam pada Minggu, 01 Mei 2022, seperti berikut.

Kami memiliki beberapa kegiatan, baik yang bersifat formal maupun non formal. Adapun salah satu kegiatan yang dapat menumbuhkan perilaku keagamaan bagi anggota remaja masjid maupun remaja lainnya, yaitu dengan mengadakan program pengajian rutin. Kajian rutin yang dilaksanakan pada setiap malam jum'at dan juga halaqoh membahas kajian Islam seperti akhlak, sejarah Islam dan lain sebagainya.

Dari analisis wawancara di atas, bahwa upaya yang dilakukan oleh remaja masjid sudah cukup baik dan segala bentuk kegiatan Remaja Masjid Al-Qiyam dapat memberi manfaat bagi remaja sekitar

untuk membina dan membentuk akhlak yang baik untuk remaja. Kegiatan Remaja Masjid Al-Qiyam sebagai salah satu alternatif solusi dalam melakukan proses pembinaan dan penanaman nilai-nilai moral ajaran Islam di kalangan remaja.

Pembinaan yang dilakukan oleh pengurus remaja masjid Al-Qiyam tidak saja hanya terpaku pada kegiatan keagamaannya saja, akan tetapi juga pada hal-hal yang umum seperti sosial keagamaan. Dengan adanya antusias remaja sekitar untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja masjid, maka menjadikan motivasi terhadap pengurus remaja masjid untuk menarik simpati masyarakat dan remaja sekitar agar semangat dalam mengikutinya. Keberadaan remaja masjid Al-Qiyam sangat besar peranannya dalam memakmurkan masjid, utamanya dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Sri Wahyuni, jamaah masjid Al-Qiyam pada Rabu, 30 Maret 2022. Beliau menuturkan seperti berikut.

Kalau saya perhatikan, remaja masjid ini memiliki peran penting dalam memakmurkan masjid Al-Qiyam. Contohnya seperti beberapa kegiatan yang dilaksanakan di masjid, seperti latihan hadroh, pengajian dan lain sebagainya. Sebelum dan setelah kegiatan, mereka pastinya ikut shalat berjamaah dulu di masjid. Itulah salah satu upaya yang dapat meningkatkan kualitas shalat berjamaah di masjid Al-Qiyam. Saya berharap kegiatan remaja masjid dapat berjalan terus dan membawa dampak positif bagi para remaja agar terhindar dari kenakalan remaja.

Mengenai upaya Remaja Masjid dalam memakmurkan masjid Al-Qiyam, utamanya dalam membina akhlak remaja.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Pepen, warga sekitar masjid Al-Qiyam pada Minggu, 01 Mei 2022. Beliau mengatakan:

Yang saya lihat para anggota remaja masjid ini punya sikap dan adab yang baik, terlihat lebih santun daripada remaja pada umumnya. Salah satu hal kecil seperti menyapa orang sekitar dengan memberi senyuman menjadi nilai plus dari para anggota, bisa jadi ini merupakan hasil pembinaan akhlak yang berhasil dan dapat diterapkan oleh para anggota remaja masjid.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya remaja masjid mempunyai peranan penting dalam meramaikan masjid dan meningkatkan kualitas shalat berjamaah. Remaja masjid juga diharapkan dapat membina para remaja untuk mengurangi kenakalan remaja dan membina remaja yang kurang memahami ajaran Islam serta para remaja yang membutuhkan pembinaan akhlak di masa pandemi saat ini.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi Remaja Masjid Al-Qiyam dalam Membangun Perilaku Keagamaan Remaja**

Setiap organisasi maupun lembaga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan peranannya. Begitu halnya dengan organisasi Remaja Masjid Al-Qiyam di Pancuran Utara Kota Cirebon sebagai organisasi pemberdayaan remaja yang berusaha untuk memakmurkan masjid, tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program kerja terkhusus dalam pembinaan keagamaan, baik dari pengurus masjid, masyarakat dan tentunya dari remaja masjid itu sendiri. Kelancaran suatu kegiatan di samping ditentukan oleh

faktor tenaga, faktor sumber daya manusia, juga oleh faktor dana, fasilitas dan alat pelengkap yang diperlukan serta pengelolaan yang baik.

Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi kegiatan Remaja Masjid sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar. Adapun faktor pendukung bagi Remaja Masjid Al-Qiyam, sebagai berikut:

#### **1. Adanya dukungan dari masyarakat**

Program kegiatan Remaja Masjid Al-Qiyam beberapa diantaranya melibatkan para jama'ah atau masyarakat sekitar, salah satu bentuk dukungan masyarakat tersebut yaitu mau berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Remaja Masjid Al-Qiyam. Baik dalam bentuk moril maupun material.

Salah satu bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat atau para remaja setempat yaitu dengan menghadiri kegiatan-kegiatan yang sifatnya pembinaan keagamaan salah satu contohnya yaitu pengajian rutin yang dilaksanakan setiap malam Jum'at, marhabanan setiap malam Minggu, kegiatan kerja bakti di hari Minggu, dan lain sebagainya.

Kemudian salah satu bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat oleh ikatan Remaja Masjid Al-Qiyam yaitu berupa materil, contohnya seperti ketika Remaja Masjid Al-Qiyam ingin melaksanakan suatu kegiatan, dan kegiatan tersebut memerlukan dana yang besar salah satu bentuk pencarian dananya berupa surat permohonan dana atau proposal yang disebarkan langsung kepada para jama'ah setempat. Dan mereka sangat merespon bantuan yang dibutuhkan Remaja Masjid Al-Qiyam.

Seperti yang disampaikan oleh Syahrul Ramadhan selaku ketua Remaja Masjid Al-Qiyam, pada Minggu, 01 Mei 2022 menuturkan bahwa:

Masyarakat Pancuran Utara khususnya RW. 05 ini sangat luar biasa, warganya baik baik banget. Setiap kali kita ngadain acara tabligh akbar atau kegiatan rutin yang membutuhkan dana besar masyarakat mau bantu partisipasi dengan memberi bantuan dana melalui proposal yang kita ajukan dari rumah ke rumah. Dan Alhamdulillah setiap kali kita mengajukan dana ke masyarakat, hasil dana yang dikumpulkan itu cukup untuk pelaksanaan kegiatan.”

2. Bertambahnya anggota remaja masjid di setiap periode

Setiap tahun Remaja Masjid Al-Qiyam mengadakan kegiatan Semarak Ramadhan, salah satu kegiatan yang dimanfaatkan untuk merekrut anggota baru adalah kegiatan Pekan Pemahaman Islam (PPI), kegiatan ini sama seperti kegiatan pesantren kilat pada umumnya. Namun bedanya, pada kegiatan yang dilakukan sepekan ini ada kegiatan khusus diakhir acara yaitu silaturahmi dengan sesepuh, menampilkan kegiatan remaja masjid seperti hadroh, protokol, barzanji dan lain sebagainya, setelah itu membuka perekrutan anggota baru.

Seperti yang dituturkan oleh Bapak Dien Arief selaku Dewan Kemakmuran Masjid sekaligus Koordinator Remaja Masjid Al-Qiyam pada Minggu, 01 Mei 2022, beliau menuturkan bahwa:

Memang benar, disetiap tahun itu kita pasti mengadakan Pekan Pemahaman Islam. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Remaja Masjid yang didukung oleh DKM Al-Qiyam tentunya. Kegiatan ini menjadi salah satu jembatan untuk

merekrut anggota baru remaja masjid, dengan pemberian pemahaman keislaman selama seminggu dan menampilkan beberapa kreativitas dan juga kegiatan remaja masjid, diharapkan peserta PPI ini tertarik untuk bergabung dengan Remaja Masjid Al-Qiyam. Karena tujuan utama kita kan berdakwah, tapi sekaligus merangkul para remaja di sekita RW. 05 Pancuran Utara ini untuk bergabung dengan Remaja Masjid Al-Qiyam.

Adapun faktor penghambat adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi kegiatan Remaja Masjid sehingga menghambat dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun faktor penghambat yang peneliti temukan diantaranya:

1. Kesibukan pengurus

Semua anggota memiliki aktivitas yang berbeda tergantung latar belakang mereka, terkadang sebagian anggota remaja masjid tidak menghadiri kegiatan karena disibukkan dengan tugas sekolah, membantu orangtua, dan kegiatan lainnya.

Seperti yang dikatakan oleh M. Sofiatul Alfarizi, anggota Remaja Masjid Al-Qiyam pada Minggu, 01 Mei 2022 “kadang saya ngga ikut kegiatan Remaja Masjid karena harus membantu ibu saya berjualan di pasar malam, kadang juga saya mengerjakan tugas di rumah.”

Hal ini menjadi faktor penghambat kegiatan remaja masjid yang berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan remaja masjid Al-Qiyam.

2. Semangat yang menurun

Anggota yang baru saja bergabung di organisasi remaja masjid biasanya memiliki semangat yang tinggi, namun itu tidak bertahan lama. Bahkan jumlah anggota mulai menyusut setelah beberapa

bulan saat masuk menjadi anggota remaja masjid. Seperti yang dikatakan oleh Nabila Melati selaku anggota remaja masjid pada Minggu, 01 Mei 2022, ia mengatakan “kalau ada kegiatan remaja masjid, saya suka izin kalau jadwal ujian tiba. Karena saya harus fokus dengan sekolah dulu. Kadang kalau tidak ada yang nyamper saya tidak berangkat ke masjid”

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa semangat anggota terbagi karena harus membagi fokus antara kegiatan remaja masjid dengan sekolah.

### 3. Jarak masjid

Tempat tinggal anggota remaja masjid ada yang dekat dan ada juga yang jauh. Hal ini terkadang juga menjadi hambatan bagi anggota yang tempat tinggalnya jauh dari masjid, biasanya pengurus yang tinggalnya jauh dari masjid lebih sering tidak hadir ketika ada rapat pengurus.

Seperti yang dikatakan oleh Aulia Fadilah selaku anggota remaja masjid pada Minggu, 01 Mei 2022, ia mengatakan “kalau kegiatan remaja masjid dilaksanakan di malam hari, seperti rapat evaluasi kegiatan, marhabanan, latihan hadroh, saya jarang hadir karena jarak rumah saya cukup jauh dari rumah.”

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa jarak yang jauh juga mempengaruhi kegiatan remaja masjid.

### 4. Adanya aktivitas lain

Organisasi remaja masjid bukan menjadi kegiatan utama, oleh sebab itu ketika ada kegiatan remaja masjid terkadang bertabrakan dengan aktivitas lain. Hal inilah yang menjadi faktor penghambat kegiatan remaja masjid Al-Qiyam.

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan remaja masjid dapat mendukung perilaku keagamaan remaja. Ini dapat terlihat dari hasil analisis hal-hal berikut :

1. Program remaja masjid Al-Qiyam di Pancuran Utara meliputi kajian rutin setiap malam jum'at, marhabanan setiap malam minggu dan kegiatan lainnya yang dapat mengembangkan spiritual keagamaan remaja, khususnya bagi para anggota remaja masjid itu sendiri.
2. Upaya yang dilakukan oleh remaja masjid yaitu dengan pendekatan secara personal, lalu merancang dan melaksanakan kegiatan dengan tujuan membina akhlak dan memakmurkan masjid Al-Qiyam. Adapun kegiatan rutin remaja masjid Al-Qiyam dalam membina perilaku keagamaan serta keimanan remaja adalah dengan mengadakan kajian islam seperti baca tulis Al-Qur'an, belajar hukum tajwid, latihan barzanji, halaqoh. Adapun kegiatan lainnya yaitu Peringatan Hari Besar Islam, pelatihan protokoler, dan semarak ramadhan.
3. Faktor pendukung kegiatan Remaja Masjid Al-Qiyam adalah adanya dukungan dari masyarakat sekitar dan bertambahnya anggota pada setiap periode. Faktor penghambat kegiatan remaja masjid dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja yaitu kesibukan sebagian pengurus, semangat anggota yang menurun, jarak tempuh dari rumah ke masjid, dan adanya aktivitas lain sehingga terkadang berbenturan dengan jadwal kegiatan remaja masjid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustriyana, N. A., & Suwanto, I. (2017). Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 10.
- Anggara, D. (2022). *Peran Remaja Islam Masjid (Risma) dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Studi di Desa Trirahayu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung).
- Anugera, M. T. (2022). *Peran Ikatan Remaja Masjid dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Padang Pelawi Kabupaten Seluma* (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Asmita, N. I. (2021). *Peran Ikatan Remaja Masjid Nurul Hidayah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat di Desa Dalam Lidang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal* (Skripsi, IAIN Padangsidempuan).
- Bararah, M. B. (2020). Hubungan Kecanduan Game Online dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Pengguna Smartphone Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 3 Situbondo. *Skripsi*, 21.
- Khasanah, W., Umarella, S., & Lating, A. D. (2019). Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 57-73.
- Nadhifah. (2018). Studi Kasus Tentang Perilaku Keagamaan Remaja Pada Era Globalisasi di Kelurahan Tlogoanyar Kabupaten Lamongan. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 3.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 29.
- Rubiyanto, R. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*
- Zulmaron, M. N. (2017). Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang. *Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang*, 51.